

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Studi ini mengimplementasikan penelitian kuantitatif, di mana datanya yang diperoleh berupa angka dan dianalisis dengan metode statistik. Dalam pelaksanaannya, peneliti memilih desain penelitian *Pre-Eksperimental* dengan model *One Group Pre-test* dan *Post-test Design*. Dimana peneliti melaksanakan pengukuran awal (*pre-test*) sebelum memberikan perlakuan, lalu melakukan pengukuran kembali (*post-test*) setelah perlakuan diberikan. Dengan desain ini, peneliti dapat melihat perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah perlakuan.



**Gambar 3. 1 Desain Penelitian**

Keterangan :

O1 : Tingkat pengetahuan siswi sebelum dilakukan intervensi

X : Memberikan intervensi media edukasi SADARI

O2 : Tingkat Pengetahuan siswi setelah dilakukan intervensi

### B. Lokasi dan Waktu

#### 1. Lokasi Penelitian

Pelaksanaannya studi ini di SMP Negeri 2 Gamping yang berlokasi di Jl. Jambon, Biru, Trihanggo, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

## 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaannya studi ini pada bulan Juli tanggal 15-18 sampai tahun 2025.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Semua individu maupun element yang memenuhi karakteristik tertentu sesuai dengan topik penelitian (Candra Susanto *et al.*, 2024). Populasi dalam studi ini mencakup semua siswi kelas IX di SMP Negeri 2 Gamping dengan jumlahnya 95 responden.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagiannya dari populasi yang diambil dengan cermat untuk merepresentasikan karakteristiknya keseluruhan populasi dalam suatu studi (Candra Susanto *et al.*, 2024). Studi ini mengimplementasikan teknik *purposive sampling* sebagai metode pengambilannya sampel, yaitu teknik pemilihan subjek menurut pertimbangan atau ketentuannya yang sesuai dengan tujuan studi.

##### a. Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Siswi kelas IX SMP Negeri 2 Gamping, dengan usia 14 – 16 tahun
- 2) Siswi telah mendapatkan menstruasi.
- 3) Siswi yang bersedia menjadi responden.

##### b. Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswi yang tidak hadir pada saat dilakukan penelitian.

#### 3. Besar Sampel

Penentuannya jumlah sampel dalam studi ini mengimplementasikan rumus Slovin, yang memiliki fungsi untuk menghitung ukurannya sampel dari suatu populasi setelah tingkat kesalahan (*margin of error*) ditetapkan.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

$n$ = Total sampel yang dibutuhkan

$N$ = Total populasi

$e^2$ = Tingkat Ketetapan sampel yang ditetapkan, yaitu 10% (0,1)

Hasil perhitungan sampel diperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{95}{1 + 95 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{95}{1 + 95 (0,01)}$$

$$n = \frac{95}{1 + 0,95}$$

$$n = \frac{95}{1,95}$$

$$= 48$$

#### D. Variabel Penelitian

1. Variabel *Independent* (variabel bebas) merupakan variabel yang memengaruhi perubahan pada variabel lain. Dalam studi ini, variabel independen yang digunakan ialah edukasi deteksi dini kanker payudara yang berupa media video sebagai bentuk intervensi.
2. Variabel *Dependent* (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dan mengalami perubahan sebagai akibat dari perlakuan yang diberikan. Dalam studi ini, variabel dependen yang diukur ialah tingkat pengetahuan remaja putri SMP Negeri 2 Gamping mengenai deteksi dini kanker payudara.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel bebas: Video Edukasi	Informasi visual dan audio yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman remaja putri mengenai deteksi dini kanker payudara melalui metode SADARI.	Video edukasi SADARI	Sebelum diberikan= 0 Sesudah diberikan= 1	Nominal
Variabel terikat: Tingkat Pengetahuan SADARI	Tingkat pengetahuan adalah hasil dari proses tahu seseorang tentang SADARI yang diperoleh melalui pengalaman dan informasi, terutama setelah mendapatkan edukasi melalui media video. Pengetahuan ini mencakup aspek pengetahuan mengenai kanker payudara dan upaya pencegahannya SADARI.	Lembar kuesioner	Baik (76-100%) Cukup (56-75%) Kurang (< 56 %)	Ordinal

## F. Alat dan Bahan

Instrumen yang diimplementasikan dalam studi ini berupa lembar kuesioner yang akan diisi oleh responden. Kuesioner tersebut terdiri sebanyak 28 pertanyaan pilihan benar atau salah mengenai pengetahuan. Media yang digunakan sebagai bahan intervensi dalam penelitian ini adalah video edukasi tentang SADARI, yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuannya remaja putri tentang SADARI.

Instrumen kuesioner yang diimplementasikan merujuk pada kuesioner yang sudah digunakan pada penelitian sebelumnya oleh Wika Sari dengan judul “Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Sanden Bantul Tahun 2019”, peneliti menggunakan kuesioner tertulis dengan format semi terbuka guna memperoleh informasi yang lebih mendalam dan rinci. Kuesioner semi terbuka memungkinkan respondennya tidak

hanya memilih jawaban yang tersedia, tetapi juga menyapaikan pendapat atau opini mereka terkait suatu topik. Adapun jenis kuesioner yang diimplementasikan dalam studi ini difokuskan untuk mengukur tingkat pengetahuan responden.

#### 1. Kisi-kisi kuesioner pengetahuan

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuisisioner**

Bagian	Materi	Instrumen	Kunci
1	Pengetahuan kanker payudara	1,2,3,4,5	5
2	Pengetahuan dan praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)	6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26	21
3	Pencegahan kanker payudara	27, 28	2
<b>Jumlah</b>			<b>28</b>

#### 2. Skoring

Skoring adalah proses pemberian nilai pada variabel terikat, yang dalam hal ini mengacu pada tingkat pengetahuan responden. Skoring dilakukan dengan cara menjumlahkan jumlah jawaban yang benar pada kuesioner pengetahuan. Dimana penilaian dengan sistem setiap jawaban benar diberi skor=1, sementara jika jawaban salah diberi skor=0. Lembar kuesioner studi ini terdiri dari 28 pertanyaan dengan format pilihan benar atau salah terkait dengan deteksi dini kanker payudara menggunakan metode SADARI. Penilaian tingkat pengetahuan dilakukan dengan memberikan skor sebagai berikut:

$$\text{Skor Presentasi} = \frac{\text{jumlah soal benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

### G. Uji Validitas dan Reabilitas

#### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan indikator yang memperlihatkan seberapa jauh suatu instrumen mampu mengukur sesuai dengan tujuan pengukuran. Pengujian validitas bertujuan untuk menilai apakah instrumen yang diimplementasikan

dalam studi ini benar-benar bisa mengukur variabel yang dimaksud. Instrumen yang valid berarti mampu mengukur variabel secara tepat. Pengujian validitas dilakukan mengimplementasikan analisis korelasi *Pearson Product Moment* yang diolah berbantuan komputer. Nilai koefisien korelasi yang didapat mencerminkan tingkat kualitas dari alat ukur tersebut. Selanjutnya, hasil koefisien ini dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel dalam referensi. Pada tingkat signifikansi 5%, nilai  $r$  tabel adalah 0,361. Jika nilai  $r$  hitung  $> 0,361$ , maka pernyataan dalam butir soal tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai  $r$  hitung  $<$  angka tersebut, maka butir soal dianggap tidak valid dan perlu dihapus dari instrumen.

Kuesioner yang diimplementasikan dalam studi ini ialah adaptasinya dari instrumen yang dikembangkan oleh Wika Sari dalam penelitiannya berjudul “Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Sanden Bantul Tahun 2019”. Uji validitas terhadap kuesioner tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2019 di SMA Negeri 1 Sanden Bantul. Instrumen yang mengukur tingkat pengetahuannya tentang SADARI tersusun dari 30 butir pernyataan, namun terdapat 2 item yaitu nomor 1 dan 27 yang dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu, kedua pernyataan tersebut dikeluarkan karena substansinya telah tercakup dalam item lainnya yang valid.

## 2. Uji Reabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen mampu mengumpulkan data secara konsisten, karena instrumen tersebut telah terbukti memberikan hasil yang stabil. Instrumen yang reliabel akan mendapat data yang terpercaya. Dalam studi ini, pengujiannya reliabilitas terhadap kuesioner dilaksanakan berbantuan perangkat lunak komputer menggunakan model *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dianggap reliabel jika nilai *alpha* yang didapat mencapai setidaknya 0,7.

Dalam studi yang dilaksanakan oleh Wika Sari berjudul “Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Pada

Remaja Putri di SMA Negeri 1 Sanden Bantul Tahun 2019”, uji reliabilitas dilakukan terhadap 28 item pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam kuesioner pengetahuan tentang SADARI. Hasil pengujian menunjukkan nilai alpha sebesar 0,744, yang berada di atas ambang batas 0,7. Dengan demikian, seluruh 28 pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel.

## **H. Pengumpulan Data**

Serangkaian langkah untuk mencari dan melibatkan individu-individu yang memiliki karakteristik khusus sebagai sumber data, disesuaikan dengan teknik pengumpulannya data yang diimplementasikan dalam studi.

### **1. Data Primer**

Perolehannya data secara langsung dari wawancara, penyebaran survei, atau eksperimen. Data utama pokok penelitian ini yaitu kuesioner yang diisi oleh siswi remaja putri SMP Negeri 2 Gamping. Kuesioner berisi sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang dirancang untuk menggali pengetahuan dan pemahaman responden mengenai pengaruh video edukasi SADARI terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara.

## **I. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini telah memperoleh izin dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor No.Skep/446/KEP/VII/2025. Pelaksanaan penelitian dilakukan secara bertahap guna menjamin kelancaran serta efektivitas prosesnya. Secara umum, penelitian ini melalui beberapa tahapan utama, antara lain:

### **1. Tahap Persiapan Peneliti**

- a) Menyerahkan surat permohonan izin pelaksanaan studi melalui pihak Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b) Mengajukan surat permohonan pelaksanaan studi kepada pihak lokasi yang ditetapkan sebagai tempat penelitian.
- c) Melakukan koordinasi dengan kepala sekolah serta guru di tempat studi

guna menyepakati waktu dan lokasi pelaksanaan penelitian yang tepat.

- d) Menentukan sampelnya penelitian menurut kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan, dengan total sebanyak 48 siswi.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a) Mengumpulkan subjek penelitian yang terdiri dari 48 siswi kelas IX SMP Negeri 2 Gamping responden.
- b) Peneliti mendapatkan bantuan dari dua orang mahasiswi yang sudah di *brieafing* untuk mendukung kelancaran pelaksanaan penelitian.
- c) Setelah diberitahu tentang tujuan dan metode penelitian, responden yang memenuhi persyaratan inklusi akan diminta untuk menandatangani *informed consent* yang menunjukkan kesediaan mereka untuk berpartisipasi.
- d) Hari ke-1 peneliti datang ke sekolah untuk melaksanakan *pre-test* dengan membagikan lembar kuesioner. Setelah *pre-test* selesai, peneliti memberikan intervensi pertama berupa media video edukasi SADARI melalui aplikasi WhatsApp, agar dapat ditonton secara mandiri oleh siswi.
- e) Hari ke-2 dan ke-3 peneliti tidak datang kesekolah, peneliti mengirimkan pengingat melalui grup WhatsApp kepada responden untuk menonton kembali video edukasi sebagai intervensi kedua-ketiga dan penguatan materi.
- f) Hari ke-4 peneliti kembali datang ke sekolah untuk melaksanakan *post-test* dengan membagikan kembali lembar kuesioner kepada responden. Sebelum pengisian *post-test*, peneliti kembali mengingatkan responden untuk menonton ulang video edukasi sebagai penyegaran materi.

## 3. Tahap Penyelesaian

- a) Memeriksa data yang telah dikumpulkan serta melakukan interpretasi terhadap hasil penelitian.
- b) Melakukan proses bimbingan terkait hasil penelitian serta melakukan revisi berdasarkan saran yang dosen pembimbing dan dosen penguji berikan.

- c) Melakukan ujian seminar hasil.

## **J. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Metode Pengolahan

Data yang diperoleh dalam studi ini akan diproses dari beberapa tahapan pengolahan, antara lain sebagai berikut:

- a) *Editing* (Pemeriksaan Data)

Kuesioner yang sudah diisi oleh responden selanjutnya melalui proses editing guna menjamin keakuratan data, kelengkapan pengisian, serta konsistensi jawaban yang diberikan.

- b) *Coding* (Pengkodean Data)

*Coding* merupakan proses pemberiannya kode pada setiap kategori data menggunakan angka, dengan tujuan memudahkan dalam proses input dan analisis data secara statistik.

- c) *Skoring* (Pemberian Skor)

Skoring adalah proses pemberian nilai terhadap variabel terikat, dalam hal ini tingkat pengetahuan responden. Penilaian dilakukan dengan menjumlahkan jawaban yang benar pada kuesioner. Dimana jawaban benar diberi skor=1, sementara jawaban yang salah diberi skor=0.

- d) *Entry* (Memasukkan Data)

Proses pemasukan data dilakukan melalui tahap pengkodean menggunakan perangkat lunak pengolah data. Data yang telah dimasukkan kemudian dianalisis menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

- e) *Cleaning* (Pembersihan Data)

Tahap ini merupakan proses pengecekan kembali pada data yang sudah diinput untuk memastikan kelengkapan dan ketepatan pengisian. Tujuannya adalah untuk menghindari kesalahan input yang dapat memengaruhi hasil

analisis.

## 2. Analisis Data

### a) Analisis *Univariat*

Analisis univariat adalah metode analisis yang mengamati setiap variabel secara terpisah untuk mengkarakterisasi setiap variabel dalam studi. Umumnya, hasil dari analisis ini disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Dalam konteks studi ini, analisis univariat dimanfaatkan untuk melihat nilai rerata skor variabel independen pada variabel dependen yang ada kaitannya dengan praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

### b) Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* diimplementasikan untuk mengidentifikasi pengaruh media video edukasi terhadap tingkat pengetahuan remaja putri mengenai deteksi dini kanker payudara, dengan mengimplementasikan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test*. Pemilihan uji *Wilcoxon* didasarkan pada karakteristik data, yaitu berupa data berpasangan dari pengukuran *pre-test* dan *post-test* serta berskala ordinal (tingkat pengetahuan diklasifikasikan menjadi kategori baik, cukup, dan kurang). Apabila nilai  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang memperlihatkan bahwasannya terdapat pengaruh yang signifikan dari video edukasi terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri mengenai SADARI. Sebaliknya, jika nilai  $p \geq 0,05$ , maka  $H_1$  diterima, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari video edukasi terhadap tingkat pengetahuan tersebut.

## K. Etika Penelitian

Etika penelitian dibutuhkan untuk menghindari adanya tindakan yang tidak etis selama proses pelaksanaan studi. (Piranti, 2021). Dengan demikian, beberapa aturan yang perlu diterapkan dan diperhatikan dalam melakukan penelitian yaitu:

### 1. *Inform Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan berfungsi sebagai bukti tertulis bahwa responden telah

memahami tujuan penelitian dan secara sukarela berpartisipasi. Dokumen ini memuat informasi mengenai judul penelitian dan manfaat yang diharapkan dari penelitian tersebut. Responden bebas untuk menolak berpartisipasi tanpa adanya tekanan dari peneliti.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Dalam rangka menjaga kerahasiaannya identitas responden, peneliti menggunakan kode khusus sebagai pengganti nama responden agar privasi mereka tetap terlindungi.

3. *Confidentialy* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data dan informasi yang dikumpulkan dari responden akan dijaga dengan baik, kecuali untuk data kuantitatif yang akan dipublikasikan dalam laporan penelitian sebagai hasil akhir.